

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terdiri dari berbagai macam keanekaragaman salah satunya agama, maka dari itu disebut dengan negara multikultural. Keanekaragaman agama sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius pada seseorang. Menurut Mustari (2014: 1), religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan. Menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

Masyarakat sebagai lembaga pendidikan *non* formal merupakan komponen penting dalam menanamkan nilai Religius. Lingkungan masyarakat mengajarkan seseorang untuk menghargai, disiplin, dan taat terhadap aturan yang berlaku. Nilai religius seharusnya ditanamkan sedini mungkin dilingkungan masyarakat terutama pada remaja. Remaja saat ini merupakan tonggak perubahan, sehingga memiliki peran penting sebagai aset dan harapan masa depan. Menurut Kartono (1995: 148), masa remaja disebut pula sebagai penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

Akhir-akhir ini nilai-nilai karakter religius didalam masyarakat semakin terkikis. Adanya perbedaan Pemahaman keyakinan dalam beragama maka timbullah suatu permasalahan setiap individu dalam masyarakat. Hasil wawancara dengan Aisyah Nur Ramadhani selaku koordinator TPQ Ar-Rosyid, yang ikut aktif dalam kegiatan remaja masjid Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, berkurangnya nilai-nilai karakter religius terjadi pada remaja saat ini. Remaja Kalikebo kurang tertarik dengan adanya majelis ilmu yang diselenggarakan oleh remaja masjid. Banyak remaja yang saat ini lebih terfokus dengan kehidupan dunia luar, disibukkan dengan game *online*, minimnya pengetahuan keagamaan menjadikan remaja kurang batasan-batasan toleransi antar umat beragama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Model Sosialisasi untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Karakter Religius Menggunakan Strategi *Index Card Match* Kombinasi *Team Quiz* Pada Remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* Kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai pengembangan nilai-nilai religius Indonesia pada para remaja dalam bermasyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan model sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius dengan strategi *Index Card Match* Kombinasi *Team Quiz*.
- c. Kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### *a. Manfaat bagi remaja*

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai religius pada remaja.

- 2) Untuk Memotivasi remaja untuk dapat mengembangkan sosialisasi nilai-nilai religius.
- 3) Remaja dapat memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan dalam proses sosialisasi sehingga akan tercapai tujuan sesuai dengan yang harapan.

*b. Manfaat bagi peneliti*

Menambahkan wawasan penulis khususnya terhadap pemahaman tentang nilai karakter religius pada remaja dengan menggunakan strategi *Index Card Match* Kombinasi *Team Quiz*.

*c. Manfaat bagi pembaca*

- a. Untuk memberikan informasi tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai religius pada remaja.
- b. Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi selanjutnya agar bis lebih dikembangkan.